

Praktik Literasi Keuangan Digital Menggunakan Microsoft Excel Untuk Perencanaan Anggaran Bulan Guru SMA/SMK/Sederajat di Kota dan Kabupaten Bandung

Utami Fahmi Lestarina^{1*}, Lodovicus Lasdi², Bahtiar Effendi³, Khaerunisa Harsono⁴, Ayi Mohammad Sudrajat⁵, Azizah Ramadhani Mahendra⁶, Rafina Dwi Pertiwi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Bisnis dan Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Satu, Kota Bandung, Indonesia

Email: ¹utami.lestarina@univ.satu.ac.id, ²lodovicus.lasdi@univ.satu.ac.id, ³bahtiar.effendi@univ.satu.ac.id,

⁴khaerunisa.harsono@univ.satu.ac.id, ⁵ayi.sudrajat@univ.satu.ac.id, ⁶azizah.mahendra@satu.ac.id,

⁷rafina.pertiwi@satu.ac.id

*Email Corresponding Author: utami.lestarina@univ.satu.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan digital menjadi salah satu kompetensi yang penting dimiliki guru dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan memanfaatkan teknologi sebagai pendukung pengambilan keputusan finansial. Namun, pemanfaatan Microsoft Excel untuk penyusunan anggaran bulanan masih belum banyak diterapkan secara optimal. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada guru SMA se-Kota Bandung dalam menyusun anggaran bulanan menggunakan Microsoft Excel. Metode pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung menggunakan lembar kerja, pendampingan, serta diskusi dan tanya jawab. Selama pelatihan, peserta menyusun anggaran berdasarkan kondisi keuangan masing-masing dengan memanfaatkan fitur dasar Microsoft Excel untuk mengelompokkan pendapatan, pengeluaran, dan menyajikan visualisasi sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti setiap tahapan praktik dengan baik serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pelatihan. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa template anggaran bulanan berbasis Microsoft Excel yang dapat digunakan secara mandiri sehingga mendukung penerapan literasi keuangan digital secara berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi keuangan digital, Microsoft Excel, Anggaran Bulanan, Guru, Pengabdian kepada Masyarakat.

Abstract

Digital financial literacy has become an essential competency for teachers in managing personal finances effectively while utilizing technology to support financial decision-making. However, the use of Microsoft Excel for monthly budget planning remains underutilized. This community service program aimed to enhance the knowledge and practical skills of senior high school teachers in Bandung City in preparing monthly budgets using Microsoft Excel. The program was implemented through lectures, demonstrations, hands-on practice using worksheets, mentoring, and interactive discussions. During the training, participants developed monthly budgets based on their personal financial conditions by applying basic Microsoft Excel features to classify income and expenses, perform simple calculations, and create basic financial visualizations. The results showed that participants were able to complete the budgeting exercises successfully and actively engaged throughout the training sessions. The program produced a practical output in the form of a Microsoft Excel-based monthly budgeting template that participants can independently apply, thereby supporting the sustainable implementation of digital financial literacy in their daily financial management.

Keywords: digital financial literacy; Microsoft Excel; monthly budgeting; teachers; community service.

1. PENDAHULUAN

Tingkat inklusi keuangan telah melebihi target yang ditentukan oleh Presiden Republik Indonesia dalam Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (Presiden republik Indonesia, 2016). Namun, kesenjangan antara tingkat literasi dengan tingkat inklusi keuangan dapat dikatakan masih relatif tinggi (OJK, 2025).

Dalam era ekonomi modern yang ditandai dengan kompleksitas sistem keuangan global dan masifnya digitalisasi layanan keuangan, kemampuan mengelola keuangan bukan lagi keterampilan tambahan, melainkan kebutuhan dasar bagi setiap individu maupun organisasi. Perkembangan pesat teknologi finansial (*fintech*), kemudahan akses terhadap produk keuangan digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, *pay later*, hingga investasi daring membuat keputusan keuangan menjadi semakin cepat namun juga berisiko jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (Herawati et al., 2025). Oleh karena itu, literasi keuangan kini diakui sebagai salah satu kompetensi abad ke-21 yang sangat penting, sejajar dengan literasi digital dan literasi data (Mancone et al., 2024).

Peran guru melampaui transmisi pengetahuan, guru berfungsi sebagai fasilitator dan agen yang menanamkan pola pikir kritis dan keterampilan hidup esensial, termasuk literasi keuangan (Lena, 2022). Dukungan sosial dari guru melalui bimbingan dan keteladanan terbukti secara empiris membentuk penilaian diri dan perilaku keuangan positif seperti kebiasaan menabung (Mayasari et al., 2024). Peran ini krusial untuk membangun stabilitas keuangan, mengingat hubungan positif yang kuat antara literasi keuangan dan ketahanan finansial pada Generasi Z (Nyoman Trisna Herawati et al., 2024).

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan adalah melalui pembiasaan pencatatan keuangan secara teratur (Rizki Wijayanti et al., 2026). Pencatatan keuangan membantu individu memahami pola pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik (Yuwono et al., 2023).

Salah satu perangkat lunak yang paling mudah diakses dan memiliki kemampuan kuat dalam mendukung analisis serta visualisasi data adalah Microsoft Excel (Widianto et al., 2025). Namun masih banyak guru yang belum memanfaatkan microsoft excel secara optimal, hal ini umumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan berbagai fitur yang tersedia (Widianto et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan program pelatihan yang aplikatif dan berkelanjutan untuk membekali guru dengan pengetahuan serta keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi melalui pemanfaatan teknologi digital. Penguasaan literasi keuangan yang dipadukan dengan penggunaan Microsoft Excel diharapkan dapat membantu guru menyusun perencanaan anggaran bulanan secara lebih sistematis, melakukan pencatatan keuangan dengan akurat, serta mengevaluasi kondisi keuangan secara berkala sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih bijaksana.

Sebagai solusi, kami melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tujuan utama meningkatkan literasi keuangan digital guru melalui pelatihan penyusunan anggaran bulanan menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang menekankan praktik langsung, mulai dari penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, hingga analisis sederhana terhadap kondisi keuangan peserta menggunakan fitur-fitur Microsoft Excel. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam memanfaatkan Microsoft Excel sebagai media perencanaan keuangan, tetapi juga mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana, efektif, dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan bagi guru SMA/SMK/ sederajat Kota dan Kabupaten Bandung melalui pelatihan tatap muka mengenai praktik literasi keuangan digital menggunakan Microsoft Excel untuk perencanaan anggaran bulanan. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan sekaligus keterampilan digital peserta dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi anggaran keuangan pribadi secara sistematis.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung (*hands-on training*). Pendekatan edukatif digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar literasi keuangan digital dan pentingnya perencanaan anggaran bulanan. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui diskusi dan berbagi pengalaman peserta mengenai kebiasaan pengelolaan keuangan sehari-hari. Selanjutnya, pendekatan praktik langsung digunakan agar peserta dapat menerapkan materi dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai media penyusunan anggaran bulanan.

Pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, meliputi koordinasi dengan sekolah, penyusunan modul pelatihan, penyusunan kertas kerja (worksheet) Microsoft Excel, penyusunan instrumen evaluasi, serta persiapan sarana dan prasarana pelatihan.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan pelatihan yang diawali dengan sesi berbagi pengalaman peserta mengenai pengelolaan keuangan pribadi, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai konsep literasi keuangan digital, penyusunan anggaran bulanan (*monthly budget*), analisis pola pengeluaran, klasifikasi pendapatan dan pengeluaran, metode anggaran 50–30–20, serta visualisasi data keuangan menggunakan Microsoft Excel. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi sehingga peserta dapat mengaitkan konsep dengan kondisi keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap ketiga adalah praktik menggunakan Microsoft Excel dengan memanfaatkan lembar kerja yang telah disiapkan. Peserta secara bertahap melakukan identifikasi sumber pendapatan, mengelompokkan pengeluaran menjadi pengeluaran tetap, pengeluaran variabel, pengeluaran non-prioritas, serta tabungan dan investasi. Selanjutnya peserta menyusun anggaran bulanan, menghitung total pendapatan dan pengeluaran menggunakan rumus sederhana Microsoft Excel, mengevaluasi sisa saldo, serta membandingkan hasil anggaran dengan metode budgeting 50–30–20. Pada akhir sesi, peserta menyajikan hasil pengelolaan keuangan dalam bentuk visualisasi grafik sederhana sebagai bahan refleksi terhadap kondisi keuangan masing-masing. Tahapan praktik ini disusun berdasarkan modul pelatihan dan lembar kerja peserta sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang sistematis dan aplikatif.

Tahap keempat adalah evaluasi kegiatan, yang dilakukan melalui evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan dengan mengamati kehadiran peserta, partisipasi selama diskusi, serta keterlibatan dalam praktik penggunaan Microsoft Excel. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi meningkatnya pemahaman peserta mengenai literasi keuangan digital, meningkatnya kemampuan menyusun anggaran bulanan menggunakan Microsoft Excel, kemampuan mengidentifikasi pola pengeluaran, serta kemampuan mengevaluasi kondisi keuangan berdasarkan hasil visualisasi data.

ALUR	TAHAP / KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	METODE	WAKTU	KALKULASI
1	 PERSIAPAN (Registrasi, Pembukaan, Pre-test)	- Registrasi dan absensi peserta - Pembukaan kegiatan - Penyampaian tujuan dan rundown - Pengisian pre-test literasi keuangan digital	Pengisian Instrumen	15 menit	$15 / 240 \times 100\% = 6,25\%$
2	 SHARING EXPERIENCE (Berbagi Pengalaman)	- Peserta berbagi pengalaman pengelolaan keuangan pribadi - Diskusi singkat tantangan dan kebiasaan keuangan sehari-hari	Diskusi Interaktif	20 menit	$20 / 240 \times 100\% = 8,35\%$
3	 KELAS KONSEP	- Literasi keuangan digital - Penyusunan anggaran bulanan (<i>monthly budget</i>) - Analisis pola pengeluaran - Pendapatan & jenis pengeluaran - Metode budgeting 50–30–20 - Visualisasi dan refleksi data keuangan	Ceramah interaktif, tanya jawab, slide materi	30 menit	$30 / 240 \times 100\% = 12,50\%$
4	 PRAKTIK MICROSOFT EXCEL (Hands-on Training)	- Pengenalan lembar kerja Excel - Input pendapatan - Klasifikasi pengeluaran (tetap, variabel, non-prioritas, tabungan & investasi) - Perhitungan otomatis (rumus dasar) - Analisis & evaluasi anggaran - Perbandingan dengan metode 50–30–20 - Pembuatan grafik sederhana	Praktik langsung dengan worksheet, pendampingan instruktur	120 menit	$120 / 240 \times 100\% = 50,00\%$
5	 REFLEKSI & PRESENTASI	- Presentasi hasil praktik beberapa peserta - Diskusi dan sharing hasil anggaran - Refleksi kondisi keuangan pribadi	Presentasi, diskusi kelompok	25 menit	$25 / 240 \times 100\% = 10,42\%$
6	 POST-TEST & PENUTUPAN	- Pengisian post-test - Umpan balik dan evaluasi kegiatan - Kesimpulan dan penutupan	Pengisian instrumen, diskusi, penutupan	30 menit	$30 / 240 \times 100\% = 12,50\%$
TOTAL	TOTAL WAKTU PELAKSANAAN		240 MENIT (4 JAM)		100%

Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian kepada Masyarakat

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan bagi guru SMA/SMK/ sederajat Kota dan Kabupaten Bandung melalui pelatihan Praktik Literasi Keuangan Digital Menggunakan Microsoft Excel untuk Perencanaan Anggaran Bulanan. Kegiatan berlangsung secara tatap muka selama empat jam dengan pendekatan edukatif dan praktik langsung. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya literasi keuangan sekaligus membekali peserta dengan keterampilan menggunakan Microsoft Excel sebagai media penyusunan anggaran bulanan.

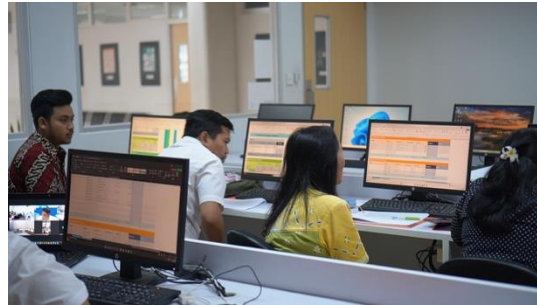
Peserta kegiatan merupakan guru SMA/SMK/ sederajat Kota dan Kabupaten Bandung yang memiliki latar belakang mata pelajaran yang beragam. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, praktik menggunakan Microsoft Excel, hingga sesi diskusi dan tanya jawab.

Tabel 1. Karakteristik Peserta

No	Asal Sekolah	Nama Guru
1	SMAN 27 Bandung	Fitri Dewi
2	SMA Mutiara I	Siti Nurjanah
3	SMA Pelita Fajar	Lannie
4	SMA Pelita Fajar	Andika Magdalena
5	SMAN 1 Baleendah	Handi Mulyadi
6	SMAS Pasundan 2	Iqbal M. Fauzan
7	SMAS Citra Cemara	Christina
8	SMAS Citra Cemara	C. Prastyaningsih
9	SMAS Rehoboth	Meilia T. A
10	SMAS Rehoboth	Sandi Wiliyam
11	SMAN 7 Baleendah	Deviana
12	SMKN 2 Baleendah	Nita
13	SMKN 2 Baleendah	Sutisna
Total Peserta		13

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi keuangan digital, pentingnya penyusunan anggaran bulanan, identifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, serta pengenalan metode penyusunan anggaran 50–30–20. Materi kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan Microsoft Excel sebagai media untuk menyusun anggaran bulanan secara sederhana. Selama penyampaian materi, peserta aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi, sehingga suasana pelatihan berlangsung interaktif.

Tahap selanjutnya merupakan sesi praktik menggunakan Microsoft Excel. Pada sesi ini peserta didampingi secara langsung oleh tim pelaksana untuk mengisi lembar kerja yang telah disiapkan. Praktik dimulai dengan mengidentifikasi sumber pendapatan, mengelompokkan pengeluaran berdasarkan kategori, menghitung total pemasukan dan pengeluaran menggunakan rumus dasar Microsoft Excel, serta menyusun anggaran bulanan yang sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing peserta. Selain itu, peserta juga belajar membuat visualisasi sederhana menggunakan grafik sehingga lebih mudah mengevaluasi proporsi pengeluaran.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Lietrasi Keuangan Digital

Selama kegiatan praktik berlangsung, sebagian besar peserta mampu mengikuti setiap tahapan penyusunan anggaran dengan baik. Pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu peserta yang belum terbiasa menggunakan Microsoft Excel, terutama pada penggunaan rumus dasar, pengelompokan data, dan penyusunan grafik. Interaksi antara peserta dan tim pelaksana berlangsung aktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab sehingga setiap kendala yang muncul dapat diselesaikan secara langsung.

Tabel 2. Hasil Observasi Selama Pelatihan

No	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Partisipasi peserta	Peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan terlibat dalam diskusi.
2	Praktik Microsoft Excel	Sebagian besar peserta mampu menyusun anggaran bulanan menggunakan lembar kerja yang disediakan.
3	Pendampingan	Peserta yang mengalami kesulitan memperoleh pendampingan secara langsung hingga dapat menyelesaikan latihan.
4	Diskusi dan Tanya Jawab	Berlangsung interaktif dengan berbagai pertanyaan mengenai penyusunan anggaran dan penggunaan Microsoft Excel.

Sesi diskusi menjadi salah satu bagian penting dalam kegiatan ini. Peserta menyampaikan berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan, seperti kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, belum terbiasa melakukan pencatatan pengeluaran secara rutin, serta belum memanfaatkan aplikasi digital dalam perencanaan keuangan. Melalui diskusi tersebut, peserta memperoleh alternatif solusi yang dapat diterapkan menggunakan template Microsoft Excel yang telah diberikan.

Secara umum, peserta memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan yang dilaksanakan. Materi dinilai mudah dipahami karena disampaikan secara bertahap dan langsung diikuti dengan praktik. Pendampingan selama proses pelatihan juga membantu peserta memahami penggunaan Microsoft Excel secara lebih efektif sehingga peserta merasa lebih percaya diri untuk menerapkan penyusunan anggaran bulanan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran, yaitu meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya literasi keuangan digital, meningkatnya keterampilan dasar penggunaan Microsoft Excel untuk menyusun anggaran bulanan, serta tersedianya template anggaran yang dapat digunakan kembali setelah pelatihan selesai. Pendekatan yang mengombinasikan penyampaian materi, praktik langsung, pendampingan, serta diskusi interaktif menjadikan kegiatan lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.



Gambar 3. Telah Terselenggaranya Pelatihan Literasi Keuangan Digital

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Praktik Literasi Keuangan Digital Menggunakan Microsoft Excel untuk Perencanaan Anggaran Bulanan bagi guru SMA/SMK/ sederajat di Kota dan Kabupaten Bandung telah terlaksana dengan baik melalui penyampaian materi, praktik langsung, pendampingan, serta diskusi interaktif. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya literasi keuangan digital dan pemanfaatan Microsoft Excel sebagai media penyusunan anggaran bulanan yang sederhana dan aplikatif. Melalui praktik menggunakan lembar kerja yang telah disediakan, peserta mampu menyusun anggaran sesuai kondisi keuangan masing-masing dengan pendampingan dari tim pelaksana, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama proses pelatihan. Luaran kegiatan berupa tersedianya template anggaran bulanan berbasis Microsoft Excel dan bertambahnya keterampilan praktis peserta dalam mengelola keuangan secara lebih terencana. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam agar kemampuan literasi keuangan digital guru terus berkembang dan dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Satu atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Satu atas dukungan administratif dan koordinasi kegiatan. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh guru SMA/SMK/ sederajat di Kota dan Kabupaten Bandung yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan Praktik Literasi Keuangan Digital Menggunakan Microsoft Excel untuk Perencanaan Anggaran Bulanan, sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

6. REFERENSI

- Herawati, M., Novita, Y., Alfianto, A. N., Khusni, K., & Taujiharrahman, D. (2025). Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelajar IPNU–IPPNU Kota Semarang. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(3), 584–599. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i3.676>
- Lena. (2022). *Peran Guru Dalam Pengenalan Literasi Finansial Pada Anak usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 01 Ketanggung, Brebes, Jawa Tengah Tahun 2022*.
- Mancone, S., Tosti, B., Corrado, S., Spica, G., Zanon, A., & Diotaiuti, P. (2024). Youth, Money, and Behaviour: The Impact of Financial Literacy Programs. In *Frontiers in Education* (Vol. 9). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1397060>
- Mayasari, N. M. D. A., Dewi, G. A. K. R. S., & Nugraha, P. A. D. (2024). Perilaku Menabung Siswa SD Negeri 5 Penarukan Singaraja Melalui Dukungan Sosial Guru dan Self Efficacy. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(1).

-
- Nyoman Trisna Herawati, Dewi, L. G. K., & Meitriana, M. A. (2024). Literasi Keuangan Dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau Dari Perspektif Gender. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 43–56. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.43-56>
- OJK. (2025). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*.
- Presiden republik Indonesia. (2016). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi*.
- Rizki Wijayanti, L., Dianita, E., Yunita, V., Zahwa Niagara, V., & Purwadi. (2026). Edukasi Pengelolaan Keuangan Berbasis Spreadsheet untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Digital Siswa SMK TI Airlangga Samarinda. In *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* (Vol. 04, Number 02). JIMU.
- Widianto, F., Suharyadi, & Suharyati, S. (2025). *Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan SOfware Terapan Dalam Penunjang Pembelajaran di Era Digital*.
- Yuwono, W., Susanna, Ramadhani, D. S., Sasmita, E. W., & Sihotang, W. H. (2023). Analysis of the Influence of the Role of Financial Literacy on Personal Financial Management. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 57–61. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1891>